BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi pendidik atau guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini berupa penerapan metode *Practice-Rehearsal Pairs*. Metode ini merupakan suatu inovasi yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab materi *al-Mihnah*. Penelitian tindakan ini dilaksanakan untuk memperbaiki peningkatan mutu pada proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke kelas untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh guru sebagai mitra kerja peneliti.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur konsep, yakni sebagai berikut:[43]

a. Penelitian berasal dari kata bahasa Inggris *research* yang kemudian diadopsi dalam bahasa Indonesia menjadi kata riset. Riset merupakan suatu suatu proses mencari jawaban atau solusi terhadap suatu masalah

[43] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui prosedur yang sistematis dan terawasi.[44] Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu. Tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dalam hal yang diminati.

b. Tindakan yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu atau kualitas proses pembelajaran.

c. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian tentang ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[45]

Berdasarkan tiga unsur konsep diatas tentang batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja diterapkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Tujuan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

[44] Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 140.
[45] Suharsimi Arikunto, *et al*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, meliputi perencanaan (*planning)*, pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

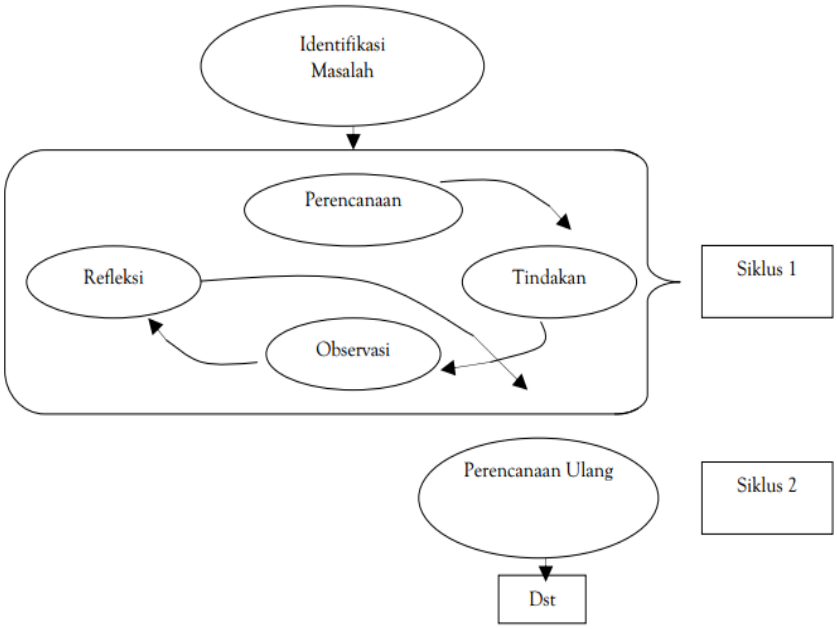

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin[46]

[46] Learning Assistance Program for Islamic Schools, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket 5, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan tentang alur diatas adalah:

1. Rancangan/ perencanaan awal (*Planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti membuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan atau pelaksanaan (*Acting*), meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya melalui beberapa siklus.
3. Pengamatan/ observsi (*Observing*), meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak diterapkannya pendekatan realistik pembagian gambar yang kemudian diuraikan secara terperinci.
4. Refleksi (*Reflecting*), yang meliputi peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas.

a. Tempat Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV. Alasan peneliti di MI Muhammadiyah 23 Surabaya karena peneliti pernah memiliki pengalaman mengajar di MI Muhammadiyah 23 Surabaya saat melakukan tugas Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Jadi, peneliti mengetahui permasalahan di sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap kelas IV tahun ajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena dalam PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara kelas IV semester II dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 23 Surabaya tahun pelajaran 2016/2017. Yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 11 perempuan. Masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu beberapa siswa dikelas ini memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab yang kurang. Selain itu kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan menggunakan metode *Practice-Rehearsal Pairs* belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peranan tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa yang akan diteliti.[47] Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input : siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya
2. Variabel Proses : penerapan metode *Practice-Rehearsal Pairs*
3. Variabel Output : peningkatan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab materi *al-Mihnah*.

D. Rencana Tindakan

Dari model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pra siklus

[47] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa serta memperoleh data yang digunakan sebagai tolak perbandingan hasil belajar sesudah dan sebelum adanya penelitian tindakan kelas.

2. Siklus 1

   a. Perencanaan (*Planning)*

      1) Menyusun rencana pembelajaran atau RPP mengenai materi *al-Mihnah* dengan menggunakan metode *Practice-Rehearsal Pairs*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
      2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
      3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
      4) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara

   b. Pelaksanaan (*Acting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan telah pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

1) Mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan metode *Practice-Rehearsal Pairs*
2) Mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Practice-Rehearsal Pairs*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

1) Peneliti merefleksikan kegiatan selama proses belajar yang telah dilaksanakan.
2) Peneliti mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.
3) Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I seperti apakah kegiatan siklus I dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV pada materi *al-Mihnah*..

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning)*

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah
3) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
5) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara.
6) Mempersiapkan media pembelajaran

b. Tindakan (*Acting)*

Tahapan ini merupakan penerapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan materi *al-Mihnah* menggunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Practice-Rehearsal Pairs sebagai pembelajaran secara nyata di kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini mengacu pada skenario dan langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat di RPP.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi pada siklus II ini juga dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui performansi guru dan aktifitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung untuk kemudian dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil observasi dievaluasi dan dibandingkan untuk mengetahui hasil peningkatan yang diperoleh dari siklus sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *Practice-Rehearsal Pairs* terhadap peningkatan keterampilan berbicara materi *al-Mihnah* siswa dalam pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah 23 Surabaya .

Dalam tahap refleksi siklus II ini, jika hasil refleksi dari proses kegiatan pembelajaran yang dilihat dari RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa sudah baik. Persentase ketuntasan hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa telah mencapai target yang direncanakan yakni 80%, maka siklus terhenti sampai siklus II.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Semua keterangan yang berasal dari seseorang yang dijadikan respondenmaupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya yang digunakan untuk kebutuhan penelitian yang dimaksud itu disebut dengan data. [48]

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.[49] Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, pengamatan aktivitas guru, wawancara pada guru.

b. Data Kuantitatif

[48] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil dari penelitian yang analisis menggunaakan statistik.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Guru

   Dari sumber data guru untuk melihat tingkat keberhasilansa implementasi dari metode *Practice-Rehearsal Pairs*

2. Siswa

   Dari sumber data siswa untuk mendapatkan data mengenai keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *al-Mihnah*.

2. Teknik Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sehinggadata yang diperoleh berupa data yang valid, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, kemudian dilakukan pencatatan.[50] Observasi pada penelitian

[50] Joko Subagyo, *Metode Penelitian...*, 62-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam penerapan metode *Practice-Rehearsal Pairs* selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan instrumen observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru. Observasi ini dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas IV selaku mitra kerja peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tekhnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui atau menemukan masalah yang harus diteliti.[51] Dalam wawancara peneliti harus memilih responden yang dianggap mengetahui dengan jelas permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara pada penelitian ini berarti berhadapan langsung antara peneliti dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Responden dari wawancara ini adalah guru kelas IV mata pelajaran bahasa Arab. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa baik sesudah maupun sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Practice-Rehearsal Pairs* MI Muhammadiyah 23. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian non-tes. Penilaian ini adalah penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu.[52] Unjuk kerja yang dapat diamati seperti bercerita, bermain peran, memainkan alat musik, dan lain-lain. Dalam penilaian unjuk kerja ini terdapat dua jenis penilaian yaitu daftar cek (*Cek list*) dan sakala rentang (*Rating Scale*), pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penilaian skala rentang (*Rating Scale*). Penilaian skala rentang yaitu penilaian dengan cara kategori yang bermakna nilai, kategori tersebut diberi rentangan nilai dalam bentuk angka yaitu 4, 3, 2, 1 dan rentangat kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal.[53] Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkanyya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi.[54] Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil berbicara bahasa Arab pada materi *al-Mihnah*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter merupakan suatu tekhnik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis

[52] Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 19.

[53] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 77.

[54] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen yang berupa gambar maupun elektronik.[55] Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto yang mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran terhadap suatu peristiwa. dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan metode *Practice-Rehearsal Pairs* yang bertujuan sebagai hasil penunjang penelitian.

3. Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kunatitatif dan kualitatif. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. [56] yang termasuk data kuantitatif adalah:

1) Observasi aktivitas guru dan siswa

[55] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 221.
[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi terhadap aktivitas guru sebagai pengajar akan dicari persentase kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menganalisis data observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:[57]

Rumus Observasi aktivitas guru dan siswa

$$Nilai = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ maksimal} x\ 100 \text{.....Rumus 1}$$

Adapun jumlah masing-masing tahapan dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Sedangkan tahapan pembelajaran yang mampu dilakukan siswa, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Berikut adalah tabel kriteria tingkat keberhasilan:[58]

Tabel 3.1
Kriteria tingkat keberhasilan observasi aktivitas guru dan siswa

Penilaian	Kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang

[57] Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 133.
[58] Ibid, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

≤60	Sangat Kurang

2) Hasil Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar berlangsung, dilakukan dengan cara unjuk kerja (*Performance*) pada setiap siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[59]

Rumus penilaian *performance*:

$$Nilai = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ maksimal} x\ 100$$ .....Rumus 2

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:[60]

Rumus nilai rata-rata

$$\mathbf{M} = \frac{\sum \boldsymbol{x}}{N}$$ .....Rumus 3

Keterangan :

M = Rata-rata (mean)

∑x = Jumlah semua nilai

N = Jumlah siswa

[59] Ibid, 277.
[60] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah kategori yang mempunyai skala sebagai berikut:[61]

Tabel 3.2
Kriteria tingkat keberhasilan
Nilai rata-rata kelas

Penilaian	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Gagal

3) Penilaian Ketuntasan Belajar

Metode pembelajaran *Practice-rehearsal Pairs* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa jika siswa mampu menyelesaikan tugas dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 80% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:[62]

[61] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran...*, 399.
[62] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
86-100%	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
<54%	Sangat kurang

Berikut adalah rumus menghitung persentase:[63]

Persentase ketuntasan belajar

$$\mathbf{NP} = \frac{\mathrm{R}}{\mathrm{SM}}\ x\ 100$$ .....Rumus 4

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

R =Skor mentah yang diperoleh siswa (jumlah siswa yang tuntas)

SM =Skor maksimum dari tes yang bersangkutan (jumlah seluruh siswa)

100 =Bilangan tetap

[63] Ibid, 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana disebutkan, bahwa apabila persentase hasil belajar siswa mencapai 80% atau lebih maka pembelajaran tersebut dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

b. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh ketika sebelum dilapangan, ketika dilapangan, dan setelah dilapangan.[64] Untuk mencari data kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.[65] Penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode *Practice-Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan keterampilan berbicara materi *al-Mihnah* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya ini dinyatakan berhasil apabila mencapai indikator sebagai berikut:

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 335.
[65] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian...*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini dipandang selesai bilamana keterampilan berbicara siswa pada materi *al-Mihnah* mata pelajaran bahasa Arab mencapai KKM 75.
2. Rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *al-Mihnah* mata pelajaran bahasa Arab mencapai ≥ 80.
3. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai sebesar ≥ 80%.
4. Skor aktivitas Guru mencapai ≥ 80.
5. Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.

Identitas Peneliti dan Guru:

1. Identitas Peneliti

a.	Nama	: Maslamatul Ilmi
b.	NIM	: D07213022
c.	Jurusan/Fakultas	: PGMI/Tarbiyah
d.	Institusi	: UIN Sunan Ampel
e.	Unit Penelitian	: MI Muhammadiyah 23 Surabaya
f.	Tugas	:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK.
2) Peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, melakukan observasi aktifitas siswa selama di kelas
3) Wawancara terhadap guru bahasa Arab dan siswa kelas IV.
4) Menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelas.

2. Identitas Guru

a. Nama : Anggun Kharismawati, S. Hum
b. NIP : -
c. Unit Kerja : MI Muhammadiyah 23 Surabaya
d. Tugas :

1) Guru bahasa Arab Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian.
2) Guru membantu peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai guru yang praktek mengajar pada penelitian siklus I
3) Guru memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id